

ABSTRAK

Aplikasi Tasawuf dalam Upaya Membangun Kesolehan Sosial (Studi Deskriptif pada Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Politik Islam)

Iman, Islam, dan Ihsan merupakan tiga elemen dasar. Iman adalah cahaya dan akidah, dan Islam adalah ketaatan dan ibadah, sedangkan Ihsan merupakan *maqam muraqabah* dan *musyadah*, dan tasawuf berada pada elemen ihsan ini. Tahapan untuk mencapai ihsan adalah memperkuat Iman. Iman tersebut berimplikasi kepada konsekwensinya yaitu ketaatan dan ibadah kepada Allah, dengan cara tersebut kita akan selalu merasa bahwa Allah bersama kita dan akan terus memperhatikan kita. Di sinilah ketika mengaplikasikan tasawuf, yaitu melaksanakan segala perintah Allah di manapun kita berada. Hanya saja pada hari ini amalan-amalan tasawuf seakan fokus kepada amalan individu saja, tidak tergambar di tengah-tengah masyarakat.

Pengaplikasian tasawuf di tengah-tengah masyarakat akan memberikan dampak luar biasa bagi kehidupan sosial. Di mana kehidupan sosial akan diwarnai oleh aktifitas-aktifitas yang selalu terikat dengan Allah SWT sehingga akan tergambar kesolehan di tengah-tengah masyarakat. Kesolehan inilah yang disebut sebagai kesolehan sosial. Lembaga Studi Politik Islam (LSPI) yang memiliki perhatian khusus bahwa Islam harus hidup di setiap aspek kehidupan dengan mengembalikan ketaatan kepada Allah secara sempurna.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab pertanyaan. Bagaimana Aplikasi Tasawuf pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) LSPI (Lembaga Studi Politik Islam)? Bagaimana Peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) LSPI (Lembaga Studi Politik Islam) dalam Upaya Membangun Kesolehan Sosial?

Dalam oprasionalnya, metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan harapan dapat menggambarkan dan mencapai hasil yang sesuai dengan kondisi Lembaga Studi Politik Islam (LSPI), teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa aplikasi tasawuf pada Lembaga Studi Politik Islam (LSPI) termuat dalam pembinaan intensifnya yang disebut dengan HaRuM (Halaqoh Rutin Mingguan). Halaqoh rutin mingguan ini mengajak adik binaan untuk mengamalkan takhalli, tahalli, tajalli. LSPI rutin melakukan *amar ma'ruf nahi mungkar* untuk mengajak mahasiswa khususnya mengembalikan kehidupan kepada Islam baik dalam bentuk menyebarkan tulisan ataupun kajian-kajian rutin yang menjadi program kerja LSPI. Inilah bentuk upaya LSPI untuk membanun kesolehan sosial.

Kata kunci: Aplikasi, Tasawuf, kesalehan sosial